

**KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL PELATIH DAN ATLET DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI DI PEKAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

(Studi pada Cabang Olahraga Karate *Team* Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun
2019)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



Disusun Oleh :

Pradita Ega Restya

07031381722162

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESIF

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESIF

"KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL PELATIH DAN ATLET DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI PEKAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Studi pada Cabang Olahraga Karate *Team* Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019)"

Skripsi

Oleh :

Pradita Ega Restya

07031381722162

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 September 2021

Pembimbing :

1 Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.S
NIP. 19790501200212100

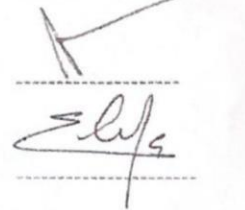
2 Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Penguji :

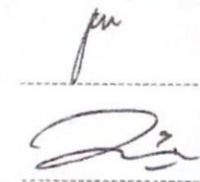
1 Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

2 Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Komunikasi Instruksional Pelatih dan Atlet dalam Meningkatkan Prestasi di Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi pada Cabang Olahraga Karate Team Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Pradita Ega Restya

07031381722162

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI

NIP. 1979050112002121005

Tanda Tangan



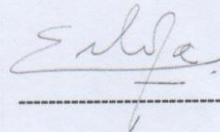
Tanggal

21-09-2021

Pembimbing II

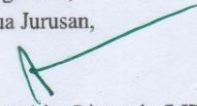
2. Erlisa Saraswaty, S.Kpm., M.SI

NIP. 199209132019032015



11-09-2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pradita Ega Restya
NIM : 07031381722162
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 03-07-1999
Program Studi/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Instruksional Pelatih dan Atlet dalam Meningkatkan Prestasi di Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi pada Cabang Olahraga Karate Team Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



PRADITA EGA RESTYA
NIM. 07031381722162

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “ Tanpa impian kita tidak akan meraih apapun, tanpa cinta kita tidak akan merasakan apapun, dan tanpa Allah, kita bukan siapa-siapa ”
- “ *Luck is what happens when preparation meets opportunity* ”

PERSEMBAHAN:

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.

Persembahkan skripsi dan rasa terima kasih aku ucapkan untuk :

Keluargaku tercinta, Ayahanda terkasih M. Satria Jagat, Ibunda tercinta Rena Malinton dan saudari tersayang kak yayang dan adinda. Terimakasih untuk kasih sayang, doa, dukungan, motivasi dan perhatian yang mengalir bagaikan mata air yang tak pernah berhenti pengorbanan kalian tidak ternilai dalam bentuk apapun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atar berkat, rahmat, taufik dan hidyah-nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Komunikasi Instruksional Pelatih dan Atlet dalam Meningkatkan Prestasi di Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (Studi pada Cabang Olahraga Karate *Team* Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tentunya banyak terdapat masalah yang dihadapi, namun keberhasilan menyelesaikan skripsi ini juga tidak lepas dari berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan perlindungan, keberkahan, keselamatan, kesehatan serta pengetahuan sehingga penulis mampu merampungkan proposal skripsi ini hingga akhir.
2. Kedua Orang tuaku Ayahanda M. Satria Jagat dan Ibunda Rena Malinton yang penulis sayangi terima kasih atas segala dukungannya selama ini dalam mendoakan dan memberikan perhatian hingga semangat tanpa putus.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Prof. Dr. Ki, M. Sobri, M.SI. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan juga selaku dosen pembimbing pertama penulis yang telah memberi arahan serta memotivasi selama proses penulisan skripsi ini,
6. Faisal Nomani, S.Sos., M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
7. Erlisa Saraswaty, S.Kpm., M.SI, selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan ilmu dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

8. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama proses studi. Serta staff admin dan pegawai yang ikut berperan penting dalam keperluan yang bersangkutan dengan administrasi kampus Universitas Sriwijaya.
9. Kedua Saudaraku Yayang Resa Ananda dan Pramaesty Adinda Cahya Nuzul yang penulis sayangi. Terimakasih atas dukungan serta doa yang diberikan pada saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Abang Ijal yang selalu mengajarkan banyak hal bahwa langkah atau keputusan sekecil apapun sesederhana apapun itu harus dipertanggung jawabkan.
11. Teman-teman tercinta, Nadiya, Farhan, Mey, Meisi, Indah, Hema, Ayu, Kak Ellak, Umik, Cindy, Cendy, Nisrina. yang selalu menemani pada saat suka maupun duka.
12. Bukit Sejahtera *Team*, terimakasih telah menjadi keluarga kedua bagiku.
13. Osh *Team*, terimakasih partner karateka-karateki karena selalu membuat hari-hariku berwarna.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainya skripsi ini, dan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, 30 September 2021

Peneliti

Pradita Ega Restya
NIM 07031381722162

ABSTRAK

ABSTRAK

Komunikasi dalam sistem instruksional memiliki fungsi sebagai alat mengubah perilaku pihak sasaran. Komunikasi instruksional dalam proses kegiatan latihan merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya, karena untuk membentuk perubahan dalam suatu tujuan maka diperlukan sebuah komunikasi yang baik agar tujuan dari yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi instruksional pada saat kegiatan latihan berlangsung yang terjadi antara pelatih dan atlet *Team Karate Kab.OKI* dalam meningkatkan prestasi di Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Informan dalam penelitian ini adalah satu pelatih dan dua atlet dari *Team Karate Kab.OKI*. Penelitian ini menggunakan teori sembilan peristiwa pembelajaran menurut Robert M. Gagne dimana teori ini memiliki sembilan tahapan yang akan dijadikan satu elemen-elemen yang dipadukan dalam mengimplementasikan teori sembilan peristiwa pembelajaran sebagai acuan proses kegiatan instruksional pada saat kegiatan latihan yang dilakukan oleh pelatih dan atlet *Team Karate Kab.OKI* sehingga dapat menciptakan suatu perubahan dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh pelatih dan atlet *Team Karate Kab.OKI* yakni terdapatnya komunikasi instruksional yang terbentuk dalam komunikasi antarpribadi yang dilakukan secara intensif untuk saling mempengaruhi dan menyamakan persepsi sehingga dapat menimbulkan sebuah tujuan yang diinginkan diantara keduanya. Adapun metode instruksional yang digunakan pada saat proses latihan berupa metode praktikum, pembiasaan, tanya jawab dan diskusi, dimana pada saat proses latihan berlangsung pelatih memberikan instruksi dengan mengupas kata sedetail mungkin melalui bahasa verbal dan gerakan nonverbal dengan menambahkan simbol-simbol atau gerakan-gerakan bahasa tubuh.

Kata Kunci : Komunikasi Instruksional, Pelatih, Atlet, Meningkatkan Prestasi

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI
NIP. 1979050112002121005

Pembimbing II

Erlisa Saraswati, S.Kpm., M.SI
NIP. 199209132019032015

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI
NIP. 1979050112002121005

ABSTRACT

ABSTRACT

The function of communication, in instructional system, is a tool to change the target's behavior. Instructional communication on the process of exercise is a very important element since to create a change in any target goal, a good communication is needed so that the expected goal can be achieved. The objective of this research was to identify how the instructional communication process happened during the exercise activity between the coach and the athletes of Kab. Oki's Karate Team in increasing the achievements during the program of Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (South-Sumatera Sports Week). The research method used was a descriptive qualitative by the in-depth interview, observation and documentation to gain the data needed. The informant of this research involved a coach and two of Karate Team athletes of Kab. OKI. This research used the theory of nine events of instruction by Robert M. Gagne, involved nine phases which combined in implementing the theory of nine events as the reference of instructional activity process during the exercise done by the coach and Karate Team of Kab. OKI. Therefore, it could create a change in achieving the certain expected goal. The result of this research revealed that the communication happened between coach and Karate Team athletes of Kab. OKI involved an instructional communication formed intensively on interpersonal communication to influence each other and match the perception so that it could lead into the target expected. Moreover, the instructional methods used during the exercise were practice, habituation, interview and discussion method. During the exercise process, coach gave the instruction by analyzing the word in detail through verbal language and non-verbal movement such as by adding symbols or body movement.

Keywords: *Instructional Communication, Coach, Athlete, Increasing Achievement*

Supervisor I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI
NIP. 1979050112002121005

Supervisor II

Erlisa Saraswaty, S.Kpm., M.SI
NIP. 199209132019032015

Chairman of Communication Science Major
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI
NIP. 1979050112002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.2 Pengertian Komunikasi.....	11
2.2.1 Fungsi Komunikasi	12
2.3 Komunikasi Antar pribadi	13

2.3 Komunikasi Instruksional	14
2.3.1 Metode Komunikasi Instruksional	16
2.3.2 Hambatan Komunikasi Instruksional	17
2.4 Pelatih dan Atlet	18
2.4.1 Pelatih	18
2.4.2 Atlet	19
2.6 Berberapa Teori Komunikasi Instruksional	21
2.6.1 Teori Belajar Sosial Menurut A. Bandura	21
2.6.2 Teori Sembilan Peristiwa Pembelajaran (<i>Nine Instructional Events</i>) Menurut Robert M. Gagne	22
2.7 Teori yang Digunakan dalam Penelitian Ini	24
2.8 Kerangka Teori	26
2.9 Kerangka Pemikiran	27
2.10 Alur Pemikiran	30
2.1.1 Penelitian Terdahulu:	31
BAB III	34
METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Definisi Konsep	34
3.2.1 Komunikasi	34
3.2.2 Instruksional	35
3.2.3 Pelatih	35
3.2.4 Atlet	35
3.2.5 Prestasi	36
3.3 Fokus Penelitian	36
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi	38
3.4.1 Unit Analisis	38

3.4.2 Unit Observasi	39
3.5 Informan Peneliti.....	39
3.5.1 Key Informan	39
3.6 Data dan Sumber Data.....	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.7.1 Wawancara	41
3.7.2 Observasi	41
3.7.3 Dokumentasi dan Metode Bahan Visual	42
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	42
3.9 Teknik Analisis Data	42
4.1 Objek Penelitian	45
4.2 Gambaran Umum	45
4.2.1 Profil <i>Team</i> Karate Kab.OKI.....	45
4.2.2 Identitas Pelatih <i>Team</i> Karate Kab.OKI.....	46
4.2.3 Daftar Nama Atlet <i>Team</i> Karate Kab.OKI.....	46
4.2.4 Data Prestasi Atlet Porprov OKI 2021	47
4.2.5 Jadwal dan Tempat Latihan <i>Team</i> Karate Kab.OKI.....	50
4.2.6 Tujuan Penyelenggaraan Kelompok Olahraga	51
4.2.7 Visi dan Misi <i>Team</i> Karate Kab.OKI.....	52
BAB V.....	53
HASIL DAN ANALISIS	53
5.1.1 Memberikan Perhatian	55
5.1.2 Tujuan pembelajaran.....	60
5.2 Analisis	89
BAB VI	92
KESIMPULAN DAN SARAN	92

6.1 Kesimpulan	92
6.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	31
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	36
Tabel 4.1 Daftar Pelatih Team Karate Kab.OKI Tahun 2019-2021	46
Tabel 4.2 Daftar Atlet Team Karate Kab.OKI Tahun 2019-2021	46
Tabel 4.3 Daftar Prestasi Team Karate Kab..OKI Tahun 2019-2021	47
Tabel 4.4 Jadwal Latihan Team Karate Kab.OKI Tahun Ajaran 2019-2021	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Perolehan Medali PORPROV Sumatera Selatan Tahun 2017 & 2019	4
Gambar 1.2 Data Perolehan Medali Porprov Sumatera Selatan Tahun 2019.....	5
Gambar 1.3 Perolehan Medali Cabang Olahraga Karate pada PORPROV Sumatera Selatan Tahun 2017	7
Gambar 1.4 Perolehan Medali Cabang Olahraga Karate pada PORPROV Sumatera Selatan Tahun 2019	7
Gambar 4.1 Foto Team Karate Kab.OKI Pada Porprov Tahun 2019	46
Gambar 4.2 Foto Gor Perahu Kajang Kayuagung	51
Gambar 5.1 Foto Gor Perahu Kajang Kayu Agung di Kab.Ogan Komering Ilir	59
Gambar 5.3 Pelatih sedang menyampaikan tujuan kegiatan latihan kepada atlet Team Karate Kab.OKI.....	63
Gambar 5.4 Pelatih menjadi lawan sparing latihan sebagai bentuk cara menyajikan materi kepada atlet.....	65
Gambar 5.5 Pelatih sedang memberikan sesi tanya jawab kepada atlet	75
Gambar 5.6 Foto atlet menampilkan hasil kegiatan latihan	77
Gambar 5.7 Pelatih melakukan sesi evaluasi	85
Gambar 5.8 Foto atlet melakukan latihan dalam upaya memperkuat retensi dan transfer belajar	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Pemikiran.....	30
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara	98
Lampiran 2. Lembar Open Coding	101
Lampiran 3. Lembar Axial dan Selecting Coding	104
Lampiran 4. Dokumentasi Foto Saat Wawancara	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan kehidupan sehari-hari manusia sangat dekat dengan berkomunikasi yang artinya manusia itu merupakan makhluk yang memerlukan orang lain dan membutuhkan sebuah anggota atau kelompok masyarakat untuk saling berkomunikasi. Seluruh kegiatan manusia dimanapun berada, akan selalu berhubungan dengan komunikasi. Komunikasi dalam kehidupan manusia dalam konteks apapun merupakan bentuk dasar adaptasi terhadap lingkungan karena komunikasi merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia secara terus-menerus.

Adapun sebuah cita-cita yang diimpikan tidak akan dapat terwujud tanpa adanya sebuah komunikasi yang baik, maka komunikasi perannya sangat penting dalam berinteraksi baik dilingkungan keluarga, masyarakat dan dimanapun seorang individu berada. Untuk mendapatkan suatu pencapaian yang berkualitas dibutuhkan sebuah metode pembelajaran sebaik mungkin dimana metode pembelajaran ini terkait dengan teknik dan strategi pembelajaran yang baik salah satunya dengan berfokus kepada komunikasi instruksional yang berarti komunikasi dalam bidang instruksional. Di dalam dunia pendidikan kata instruksional diartikan pengajaran, pembelajaran, dan pelajaran. Komunikasi dalam sistem intruksional, kedudukannya dikembalikan kepada fungsinya yang asal, yaitu sebagai alat untuk mengubah perilaku sasaran (edukatif). Pembelajaran ataupun instruksional tidak hanya saja digunakan dalam dunia formal pendidikan melainkan seperti halnya pelatih terhadap *team*-nya (Yusuf, 2010:57).

Komunikasi instruksional dan unsur-unsurnya adalah sebuah proses dari kegiatan komunikasi yang dibentuk secara khusus yang bertujuan untuk meningkatkan sebuah kualitas atau nilai tambah bagi pihak sasaran, yang mana banyak hal untuk meningkatkan literasi di berbagai bidang kehidupan yang bernuansa

teknologi, komunikasi, dan informasi. Komunikasi ini disusun dan dibentuk secara khusus untuk merubah perilaku sasaran dalam kelompok tertentu kearah yang lebih baik. Dengan berkomunikasi banyak memberi manfaat mulai dari memberi keterangan, memberi data atau fakta yang berguna bagi seluruh aspek kehidupan manusia.

Dalam kaitannya dengan kegiatan saat proses latihan berlangsung yang dilakukan oleh sebuah kelompok olahraga, maka komunikasi akan mampu memelihara kegiatan yang teratur dengan memberikan penjelasan kepada pihak sasaran tentang arahan dan apa yang harus dilakukan, seberapa baik atlet tersebut melakukan apa yang seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawabnya sehingga akan tercipta atlet-atlet yang memiliki mental yang baik serta handal dalam mencapai prestasi yang tinggi. Proses komunikasi dalam sebuah *team* olahraga sebaiknya disertai dengan tujuan bersama yang ingin dicapai antara pelatih dan atlet. Komunikasi yang terdapat di dalam sebuah *team* olahraga dengan kegiatan proses latihan dalam mencapai prestasi harus dilihat dari berbagai sisi. Diantara kedua belah pihak harus ada *two-way-communication* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi maupun kelompok. Dalam kelompok atau *team* olahraga yang baik, maka untuk melihat kualitas bibit atlet yang baik salah satunya ditandainya dengan peningkatan prestasi setiap atletnya. Sebaliknya, dengan adanya komunikasi yang kurang baik antara pelatih dan atlet, justru akan berdampak terhadap menurunnya prestasi atlet tersebut.

Setiap atlet membutuhkan sebuah strategi komunikasi dari pelatihnya. Karena untuk mencapai prestasi yang tinggi tidak bisa hanya didapatkan dari keinginan atlet itu sendiri, namun peran pelatih sebagai orang yang mendampingi dan mendidik selama berlatih dan bertanding juga sangat penting, karena pelatih merupakan orang yang memahami kondisi atlet pada saat bertanding. Pada saat proses latihan berlangsung tugas atlet yaitu mengikuti perintah yang diberikan oleh pelatihnya. Pelatih memiliki tugas sebagai memantau perkembangan atlet secara mendetail

sehingga, komunikasi terjadi saat pelatih memanggil dan memberikan instruksi khusus kepada salah satu atlet baik itu tentang fisik maupun mental atlet tersebut.

Kemajuan olahraga atau prestasi merupakan hal yang terpenting bagi atlet. Begitu juga dengan pelatih yang memiliki pengaruh yang besar dan penting terhadap keberhasilan meningkatkan prestasi atletnya baik secara individu maupun secara kelompok. Olahraga merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh komunikasi, karena olahraga sendiri tidak hanya tentang gerak tubuh atau fisik manusia namun juga membutuhkan komunikasi di dalamnya apalagi jika seseorang tergabung dalam suatu kelompok atau komunitas olahraga tertentu. Sama sepertinya dengan olahraga karate yang berartikan tangan kosong yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin, kepribadian serta membentuk manusia seutuhnya yang memiliki ciri khas pribadi yang luhur, berbudi pekerti, memiliki semangat juang yang tinggi serta menjunjung tinggi nilai etika dan memiliki kedewasaan mental, oleh karena itu didalam dunia olahraga karate sangat erat kaitannya dengan komunikasi, karena dengan sebuah komunikasi yang erat dan baik antara pelatih dan atlet maka akan terciptanya tujuan dari arti karate-do tersebut.

Pelatih merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas kemampuan berhasil atau tidaknya seorang atlet, dimana pelatih akan melakukan instruksi secara langsung dengan atlet pada saat sedang proses latihan maupun pada saat diluar jam latihan. Dengan demikian pencapaian prestasi seorang atlet akan sangat bergantung dari kualitas seorang pelatih. Komunikasi instruksional antara pelatih dan atlet menjadi faktor untuk pembentuk aktivitas dan kegiatan, mulai dari pelatihan, pengetahuan, motivasi hingga proses pengembangan bakat para atletnya dalam bertanding dan juga menjadi semangat baru untuk mencapai target prestasi. Sama halnya dengan *Team Karate Kabupaten OKI*, mereka sangat yakin bahwa komunikasi sangat penting bagi keberhasilan dalam sebuah kelompok. *Team Karate Kab.OKI* merupakan sebuah kelompok olahraga yang didalamnya terdapat atlet dari cabang olahraga karate dengan minat dan kemampuan bakat yang baik, selain itu tujuan dari terbentuknya kelompok dari *team* ini adalah untuk mengembangkan potensi para atlet

karate agar dapat menghasilkan atlet yang berprestasi dan memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Dalam upaya peningkatan prestasi pada saat proses latihan atau pembinaan oleh *Team* Karate Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) tentunya di lakukan bersamaan dengan melakukan komunikasi instruksional antara pelatih dan atlet karena penerapan yang dilakukan oleh *Team* Karate Kab.OKI diharapkan mampu menunjang prestasi yang ditargetkan dalam menghadapi persaingan pada pertandingan olahraga tingkat daerah maupun nasional. Selain itu dibutuhkan program latihan yang mana merupakan kegiatan yang membutuhkan susunan atau penataan yang teratur, terukur dan sistematis, karena dari latihan akan terkait dengan apa yang ingin dicapai yaitu mulai dari tujuan, atau kompetensi yang harus dikuasai.

PEROLEHAN MEDALI
PEKAN OLAH RAGA PORPROV XI SUMATERA SELATAN
PALEMBANG, 18-26 NOVEMBER 2017

Update : Minggu, 26 Nov 2017 pH 10.08 WIB

NO	KABUPATEN/KOTA	MEDALI			JUMLAH	KETERANGAN
		EMAS	PERAK	PERUNGGU		
1	PALEMBANG	99	89	95	283	
2	MUSI BANYUASIN	91	82	78	251	
3	BANYUASIN	30	27	45	102	
4	MUARA ENIM	30	17	30	77	
5	LUBUK LINGGAU	27	17	34	78	
6	MUSI RAWAS	26	26	32	84	
7	OKU	25	25	31	81	
8	PALI	24	16	28	68	
9	LAHAT	17	20	34	71	
10	OKU TIMUR	11	21	24	56	
11	OGAN ILIR	9	26	31	66	
12	PAGAR ALAM	9	14	21	44	
13	OKI	6	10	19	35	
14	PRABUMULIH	6	7	24	37	
15	EMPAT LAWANG	0	5	15	20	
16	OKU SELATAN	0	4	5	9	
17	MURATARA	0	4	0	4	
JUMLAH		410	410	546	1366	
			1366			

Gambar 1.1 Data Perolehan Medali Porprov Sumatera Selatan Tahun 2017

Sumber : Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

PEROLEHAN MEDALI
PEKAN OLAH RAGA PORPROV XI SUMATERA SELATAN
PRABUMULIH, 16-26 NOVEMBER 2019

UPDATE, SENIN 25 NOVEMBER 2019 PKL 15.00 WIB

No	KABUPATEN/KOTA	MEDALI			JUMLAH	Ranking
		EMAS	PERAK	PERUNGGU		
1	MUJA	89	55	81	225	I
2	PALEMBANG	60	71	66	197	II
3	LAHAT	29	26	34	89	III
4	PALI	26	26	25	77	IV
5	LUBUK LINGGAU	24	26	28	78	V
6	MUSI RAWAS	24	16	35	75	VI
7	PRABUMULIH	21	24	35	80	VII
8	MUARA ENIM	19	18	26	63	VIII
9	OGAN ILIR	15	11	33	59	IX
10	OKU	14	19	21	54	X
11	BANYUASIN	7	15	8	30	XI
12	OKU TIMUR	7	11	25	43	XII
13	OKI	6	13	22	41	XIII
14	PAGARALAM	5	10	14	29	XIV
15	OKU SELATAN	5	9	15	29	XV
16	EMPAT LAWANG	0	1	7	8	XVI
17	MURATARA	0	0	0	0	XVII
JUMLAH		351	351	475	1177	
			1177			



Gambar 1.2 Data Perolehan Medali Porprov Sumatera Selatan Tahun 2019

Sumber : Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) merupakan salah satu agenda kebijakan daerah oleh Komite Olahraga Provinsi atau Kabupaten/Kota yang mana bertujuan untuk pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi. Agenda kegiatan pekan olahraga ini diadakan setiap 2 tahun sekali. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai atlet-atlet berprestasi seperti cabang olahraga karate, volley, bulu tangkis, wushu, dan olahraga lainnya. Kabupaten OKI memiliki hasil perolehan medali yang cukup stabil dalam *event* Porprov. Pada *event* Porprov Ke XI yang dilaksanakan di Kota Palembang, Kab.OKI berada di peringkat Ke-13 dengan perolehan total 35 medali yakni, 6 Emas, 10 Perak, dan 19 Perunggu, sedangkan pada Porprov ke XII Tahun 2019 yang dilaksanakan di Kabupaten Prabumulih, Kab.OKI tetap berada di peringkat ke-13 yang mana berhasil menyumbang medali dengan perolehan total 41 medali yakni 6 Emas, 13 Perak dan 22 Perunggu. Adakalanya peringkat atau prestasi dapat turun namun dengan perolehan yang dicapai oleh Kabupaten OKI sudah cukup baik karena dapat mempertahankan peringkatnya pada hasil yang didapat dalam *event* Porprov ke XII tahun 2019. Selain itu Cabang Olahraga Karate merupakan salah satu cabang olahraga unggulan di Kabupaten OKI karena mampu menyumbang perolehan medali emas terbanyak dibandingkan cabang olahraga yang lainnya.

Terkadang sebuah komunikasi yang dibangun *Team* Karate OKI tidak bisa terjalin dengan mudah karena setiap pelatih dan atlet memiliki karakteristik yang berbeda. Ada pelatih yang memiliki tingkat kepedulian yang tinggi dan bisa memahami atletnya namun juga tidak semua pelatih memahami sifat dan karakter atletnya bahkan tidak peduli dengan atletnya itu semua bisa dilihat sejauh mana proses interaksi atau komunikasi antara pelatih dan atlet. Selain itu adapun masalah dalam hal fasilitas dan anggaran yang terbatas dalam *Team* Karate Kab.OKI pada saat program latihan sudah berjalan, hal ini memungkinkan dapat menghambatnya

kelancaran dalam berlatih sehingga kerjasama antara pelatih dan atlet sangat penting dalam mendongkrak atau mengimbangi segala kekurangan yang ada selama masa proses latihan berlangsung. Selain itu adanya *noise* yang disebabkan *miss communication* baik internal maupun eksternal dari pelatih maupun atletnya.

Kesalahpahaman sebuah kelompok dalam menerima instruksi baik dari pelatih maupun atlet dan hambatan yang terjadi tidak bisa dibiarkan begitu saja. Apalagi dalam penelitian ini yang menjadi sasaran adalah atlet yang memiliki hambatan dari sumber atau penginstruktur. Padahal, dari pihak sasaran inilah yang menjadi tujuan akhir dari seluruh kegiatan komunikasi instruksional. Pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator bisa saja ditafsirkan salah, terkait dengan masalah kepribadian dan kondisi pihak sasaran itu sendiri (Yusuf, 2010:193).

Perkembangan yang ditunjukkan oleh *Team* Karate Kab.OKI dalam mendapatkan prestasi atau penghargaan selalu dilandasi dengan kinerja tenaga pengajar yang lebih banyak mengedepankan penerapan komunikasi instruksional sebagai metode yang paling efektif dalam proses latihan-berlatih. Namun tak jarang banyak proses pengajaran yang gagal karena adanya kekeliruan atau tidak tahu bagaimana cara melakukan pengajaran yang berkualitas. Kegagalan biasanya terjadi karena adanya anggapan pelatih bahwa semua atlet sebagai objek yang dapat dibentuk sekehendak pelatih. Adapun manfaat adanya komunikasi instruksional yaitu efek perubahan perilaku, yang terjadi sebagai hasil tindakan komunikasi instruksional, bisa dikontrol atau dikendalikan dengan baik. Berhasil tidaknya tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan paling tidak bisa dipantau melalui kegiatan evaluasi. Dari hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui kegiatan instruksional seperti apakah yang diterjalin antara pelatih dan atlet karate *Team* Kab.OKI dalam meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor alasan peneliti melatarbelakangi penelitian, yaitu :

1.1.1 Pelatih Menggunakan Beberapa Metode Komunikasi Instruksional Sebagai Alat Pendekatan Kepada Atlet Sehingga Prestasi dari *Team* Karate Kab.OKI Mengalami Peningkatan dari tahun 2017-2019.

PERAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XI SUMATERA SELATAN
CABANG OLAHRAGA KARATE
GEDUNG SERBA GUNA DEKARANASDA, 30 s.d. 22 NOVEMBER 2017

RESULT OF MEDALS UPDATE FINAL - FINISH

PERINGKAT	LOGO	KONTINGEN	EMAS	PERAK	PERunggu
1		PALEMBANG	8	9	6
2		MUSI BANYUASIN	7	3	8
3		MUSI RAWAS	2	1	3
4		MUARA ENIM	1	1	1
5		LAHAT	1		6
6		OGAN ILIR		3	2
7		OGAN KOMERING ILIR		1	7
8		OGAN KOMERING ULU SELATAN		1	1

KOORDINATOR PELAKSANA CABOR KARATE, PORPROV XI SUMSEL :
AHYUDDIN ABRAL, S.Pd, M.Pd

Gambar 1.3 Perolehan Medali Cabang Olahraga Karate pada PORPROV Sumatera Selatan Tahun 2017

AN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XII SUMSEL
ANG OLAHRAGA KARATE
BUMULIH, 19 s.d. 22 NOVEMBER 2019

OF MEDALS

KONTINGEN	EMAS	PERAK	PERunggu
MUSI BANYUASIN	7	5	11
PALEMBANG	5	6	5
OGAN KOMERING ILIR	2	3	6
MUSI RAWAS	2	2	3
OGAN ILIR	2	1	9
OKU SELATAN	1	2	
EMPAT LAWANG			1
LAHAT			1
PRABUMULIH			1
MUARA ENIM			1
PAGAR ALAM			
OKU TIMUR			
LUBUK LINGGAU			
PALI			
BANYUASIN			
OGAN KOMERING ULU			

Gambar 1.4 Perolehan Medali Cabang Olahraga Karate pada PORPROV Sumatera Selatan Tahun 2019

Sumber : Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan berlatih *Team* Karate Kab.OKI berbagai upaya dilakukan yaitu dengan cara peningkatan komunikasi instruksional, seorang atlet akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk berlatih atau dorongan untuk berlatih lebih tekun, karena dengan peningkatan komunikasi instruksional maka atlet akan tergerak, terarahkan sikap, dan perilaku pada saat proses latihan berlangsung. Selama melakukan proses latihan pelatih dan atlet dari *Team* Karate Kab.OKI biasanya sering melakukan komunikasi atau interaksi untuk menciptakan sebuah keterbukaan dan kenyamanan antara pelatih dan atlet dengan menerapkan beberapa metode, salah satunya metode diskusi seperti pelatih menghususkan waktu di jam luar latihan untuk menjelaskan tentang bagaimana dan

hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh atlet dalam evaluasi latihan, memberikan arahan, nasehat dan apa saja yang kurang dari hasil latihan yang sudah dilakukan. Pelatih juga selalu memberikan kesempatan kepada atlet untuk memberikan sebuah masukan atau pertanyaan dan saran serta mendengarkan keluhan dari atlet agar dapat seimbang dengan tujuan diawal yang telah sepakati antara pelatih dan atlet dapat terlaksana dengan baik. Dengan menggunakan komunikasi dan metode instruksional yang baik akan dapat mempermudah atlet untuk memahami dan memperbaiki kesalahan yang diperbuat oleh atlet sesuai dengan instruksi dan arahan pelatih saat proses latihan berlangsung selain itu juga dapat meningkatkan prestasi dari *Team Karate Kab.OKI* dapat dilihat dari gambar tabel di atas dimana pada *event* porprov di tahun 2017 *Team Karate Kab.OKI* hanya dapat 1 perak dan 7 perunggu yang menduduki juara umum ke 7 sedangkan pada tahun 2019 prestasi Kab.OKI melesat cukup tinggi yakni menduduki juara umum ke-3 dengan perolehan 2 Emas, 3 perak, dan 6 perunggu.

1.1.2 Adanya *noise* yang disebabkan *miss communication* baik internal maupun eksternal dari pelatih maupun atletnya.

Dalam proses komunikasi instruksional tak jarang proses komunikasi antara pelatih dan atlet *Team Karate Kab.OKI* tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Semua komponen komunikasi bisa berpeluang mempengaruhi keberhasilan instruksional, hambatan bisa datang dari berbagai pihak, baik dari praktisi komunikasi yang sedang menjalankan kegiatannya maupun dari pihak komunikan, audiens, atau sasaran pada umumnya. Jika seorang pelatih tidak dapat berkomunikasi dengan baik, maka hasil dari apa yang dilatih tidak akan maksimal. Banyak penginstruktur atau pelatih yang memiliki pengetahuan luas, menerapkan metode yang baik tetapi kurang mampu membawakan materi karena komunikasi yang dibangun kurang tepat atau tidak efektif. Tak jarang terdapat hambatan komunikasi instruksional contohnya seperti *noise* atau gangguan yang berasal dari lingkungan tempat latihan atau pada saat latihan berlangsung, selain itu juga adanya kesalahpahaman anggota dalam menerima instruksi dari pelatih dan masih banyak

faktor yang dapat menghambat proses instruksional baik dari pelatih maupun atlet. Seperti yang dikatakan oleh salah satu atlet dari *Team Karate Kab.OKI* terkadang mereka kurang dapat mencerna instruksi dari pelatih secara maksimal pada saat pertandingan, para atlet kesulitan mendengar instruksi dari pelatih karena suara atau arahan yang diberikan oleh pelatih kepada atlet kurang jelas karena suara yang terlalu kecil dan dengan adanya kebisingan suara dari penonton juga menjadi salah satu penyebab hilangnya konsentrasi pada saat pertandingan berlangsung. Selain itu beberapa kemungkinan hambatan yang ada pada pihak sasaran seperti, motivasi, perhatian, minat bakat, kemampuan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan juga untuk mengurangi hambatan yang akan terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan peneliti diatas, rumusan masalah yang dapat diteliti adalah bagaimana proses komunikasi instruksional yang terjalin antara pelatih dan atlet *Team Karate Kab.OKI (Ogan Komering Ilir)* dalam mencapai prestasi pada pertandingan PORPROV Ke XII tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi instruksional antara pelatih dan atlet dari *Team Karate Kab.OKI (Ogan Komering Ilir)* dalam persiapan PORPROV sebagai salah satu cara dalam mencapai prestasi yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Komunikasi Instruksional dalam Meningkatkan Prestasi.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan tentang komunikasi instruksional dan menerapkan teori yang terkait dalam komunikasi instruksional dalam mencapai suatu tujuan.

- b. Penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan ilmu komunikasi dan dapat dijadikan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi juga pengetahuan mengenai komunikasi instruksional dalam dunia olahraga. Sehingga nantinya para praktisi komunikasi dapat memberikan saran dan aplikasi komunikasi instruksional yang tepat sebagai dukungan dalam upaya meningkatkan prestasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan khususnya kepada pelatih tentang kegiatan-kegiatan komunikasi instruksional yang benar dalam mencapai sebuah tujuan atau mengubah perilaku pihak sasaran menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Kriyantono, R. (2006). *Tekhnik Riset Komunikasi*. Yogyakarta: Prenada Media Group.
- Maria Victoria Awi, N. M. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Di Desa Kimaam Kabupaten Merauke. *Acta Diurna*, 2.
- M.T., R. H. (2010). *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Muhammad, A. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet XIV*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Pers.
- Nurjaman, K. &. (2012). *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shaleh, A. R. (2005). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektf Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Supriadie, D. d. (2013). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umam, K. N. (2012). *Komunikasi & Public Relation*. Bandung: Pustaka Setia.
- West, R. & Turner, L. H. (2009). *Pengantar teori komunikasi analisis dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widjaja, H. (2010). *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2012). *Desain Baru Pembelajaran Konstruvistik*. Jakarta: Referensi.

Yusuf, P. M. (2010). *Komunikasi Instruksional : Teori dan Praktek*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Jurnal :

Ahmad Syafi'i, T. M. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 118.

Cristoper Prawira Sinaga, I. J. (2020). Komunikasi interpersonal antara pelatih dengan murid beladiri jujitsu indonesia di dojo wijaya putra surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 47-48.

Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 62.

Karimah, E. K. (2016). Pola Komunikasi Guru Pada Siswa Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan Inklusi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 157.

Kustianto, F. (2020). Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Membina Siswa Sepak Bola Tiga Naga Football Academy and Soccer School Pekanbaru. *Jurnall Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4.

Lanani, K. (2013). Belajar Berkomunikasi dan Komunikasi Untuk Belajar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 4.

Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 241.

Suci Cahyati, I. K. (2020). Gaya Kepemimpinan Pelatih Hapkido Daerah Istimewa Yogyakarta. *jsh : Journal of Sport & Health* , 77.

Taufik, A. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes Materi Permainan Bola Kecil melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Student Teams Achievement Division) pada siswa Kelas VI SDN Bangkiling Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, 104.

Trisnani. (2017). Pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan dikalangan tokoh masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media & Informatika*, 2.